

ABSTRAK

Zaskya Ziyasbilla, 2024. *"Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Shariah Conformity dan Profitabilitas (SCnP)."* Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hamida.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan pendekatan Shariah Conformity dan Profitabilitas (SCnP). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang didapat dari laporan keuangan publikasi perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan dari seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Per bulan Mei 2022, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar OJK sebanyak 12 bank. Sampel dalam penelitian ini terdapat 30 laporan keuangan tahunan dari 6 Bank Umum Syariah selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018-2022 yang telah memenuhi kriteria sesuai yang ditentukan oleh peneliti. Salah satu kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti ialah jumlah profitabilitas masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) yang tertinggi pada tahun 2022 Berikut adalah beberapa kriteria yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian: Bank Umum Syariah yang terdapat dalam data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah melakukan kegiatan usaha sekurang-kurangnya 5 tahun di Indonesia. Ketersediaan laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah secara lengkap tahun 2018-2022. Laporan keuangan yang tersedia lengkap sesuai dengan indikator-indikator SCnP yang dibutuhkan peneliti pada periode 2018-2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) menunjukkan variasi hasil pada periode 2018 hingga 2022. (1) Tahun 2018, 2019, dan 2021: Hasil pengukuran tersebar dalam empat kuadran. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah pada tahun-tahun ini sangat bervariasi dan mencakup semua kuadran dalam metode SCnP. Setiap kuadran dalam metode SCnP yang menunjukkan kombinasi yang berbeda dari tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah dan profitabilitas, (2) Tahun 2020 dan 2022: Hasil pengukuran tersebar dalam tiga kuadran saja, yaitu URQ (Upper Right Quadrant): Kuadran ini biasanya menunjukkan bank dengan tingkat kepatuhan syariah tinggi dan profitabilitas tinggi. LRQ (Lower Right Quadrant): Kuadran ini biasanya menunjukkan bank dengan tingkat kepatuhan syariah rendah tetapi profitabilitas tinggi. ULQ (Upper Left Quadrant): Kuadran ini biasanya menunjukkan bank dengan tingkat kepatuhan syariah tinggi tetapi profitabilitas rendah.